

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pembahasan Umum

Pembahasan Umum merupakan pembahasan dasar mengenai Data data yang terkait dengan Islamic center, yang diambil dari sumber sumber teori tertulis dan juga diambil langsung dengan metode survey atau pengamatan langsung ke lokasi yang serupa. Diantaranya seperti:

2.1.1 Definisi Islamic Center

Terdapat beberapa sumber yang menjelaskan mengenai Islamic Center. dari sumber sumber yang menjelaskan mengenai Islamic Center tersebut, Memiliki penjelasan yang berbeda beda namun memiliki arti yang sama seperti pada table 1.1 di bawah. Berikut diantaranya:

No	Sumber	Isi
1.	Departemen Agama Republik Indoneisa, 1976	Islamic Center adalah merupakan Lembaga keagamaan yang dalam fungsinya sebagai pusat pembinaan dan pengembangan Agama Islam yang sebagai mimbar pelaksanaan Da'wah dalam Era Pembangunan.
2.	Rupmoroto, 1981	Islamic Center adalah suatu Kawasan yang mewadahi berbagai aktivitas Islam seperti Peribadahan, Penyiaran agama dan sebagainya. Terdapat juga fungsi lain seperti sarana Promosi dan juga menambah wawasan
3.	Soeparlan, 1985	Islamic Center adalah Lembaga keagamaan yang merupakan pusat pembinaan dan pengembangan agama islam yang berperan sebagai mimbar pelaksanaan dakwah dalam era pembangunan nasional.
5.	Prof Syafi'I Karim, 1997	Islamic Center merupakan istilah yang berasal dari negara-negara barat yang dimana minoritas masyarakatnya beragama Islam. Jadi untuk memenuhi segala kebutuhan akan aktivis-aktivis Islam tersebut dipusatkan dalam suatu wadah yang disebut Islamic Center
6.	Drs. Sidi Gazalba, 1962	Islamic Center adalah wadah bagi aktivis-aktivis kemasyarakatan yang berdasarkan Islam. Islam dalam pengertiannya sebagai agama maupun Islam dalam pengertiannya sebagai agama maupun Islam dalam pengertian yang lebih luas sebagai pandangan hidup (Way Of life).

Kesimpulan	Dari beberapa pengertian di atas mengenai Islamic Center, dapat disimpulkan, Islamic Center merupakan suatu Kawasan yang terdiri dari beberapa fungsi yang menunjang kebutuhan khusus untuk agama Islam seperti kebutuhan Ibadah, Edukasi dan Pendidikan serta kebutuhan Ekonomi.
------------	---

Tabel 2.1: Pengertian Islamic Center
Sumber: Google

2.1.2 Fungsi Islamic Center

Seperti yang kita ketahui Islamic Center Merupakan suatu Kawasan Islamic yang menampung dari beberapa kegunaan tertentu, oleh karena itu fungsi yang dimiliki oleh Kawasan tersebut seperti yang dikutip dalam Departemen Agama Republik Indonesia, 1976. Berikut diantaranya:

- Sebagai pusat penampungan, Penyusunan dan perumusan gagasan mengenai pengembangan kehidupan agama dan kebudayaan Islam.
- Sebagai pusat pelatihan non-formal dan Pendidikan bagi masyarakat.
- Sebagai pusat penelitian dan pengembangan kehidupan agama dan kebudayaan Islam
- Sebagai pusat penyiaran agama dan kebudayaan Islam
- Sebagai pusat Koordinasi, Singkronisasi kegiatan pembinaan dan pengembangan dakwah Islamiyah
- Sebagai Pusat Informasi, Komunikasi masyarakat luas pada umumnya dan pada masyarakat muslim pada khususnya

2.1.3 Tujuan Islamic Center

Dalam Pembangunan sebuah Islamic center tentunya terdapat sebuah tujuan yang ditujukan dalam sebuah pembangunannya, Namun terdapat juga tujuan utamanya yang dikutip dari “Buku Petunjuk Pelaksanaan proyek Islamic center di seluruh Indonesia tahun 1976” diantaranya:

- Mengembangkan kehidupan agama Islam yang meliputi aspek, *Aqidah*, *Ibadah* maupun *Mu'amalah* dalam lingkup pembangunan nasional.
- Sebagai penunjang Pendidikan non-formal dalam lingkup keagamaan, dengan tujuan untuk membuat para pelajarnya menjadi Cerdas, terampil, tangkas, berwibawa dan berguna bagi masyarakat.
- Ikut serta dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, serta keterampilan untuk membangun masyarakat dan negara.

2.1.4 Lingkup Kegiatan

Dalam Islamic center terdapat beberapa kegiatan yang telah dibagi ke dalam beberapa aspek yang dikutip dari “Buku Petunjuk Pelaksanaan proyek Islamic center di seluruh Indonesia tahun 1976” diantaranya:

- Ibadah, Kegiatan yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada ALLAH SWT serta kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan ajaran agama Islam, seperti:
 - Sholat
 - Zakat
 - Kegiatan Ramadhan
 - Naik Haji
- Kegiatan Kemasyarakatan, atau kegiatan Non-Ibadah yang berkaitan atau melibatkan Seorang atau sekelompok Orang di dalamnya, seperti:
 - Penelitian & Pengembangan
 - Kegiatan Sosial Masyarakat
 - Pendidikan

2.1.5 Pengertian Masjid & Elemen Elemenya

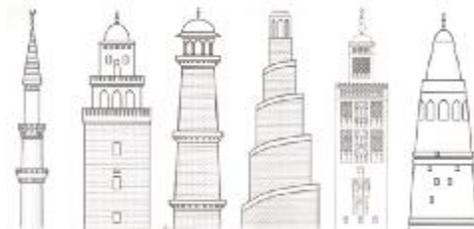
Masjid adalah rumah Allah yang agung dan tempat yang mulia untuk beribadah kepadaNya serta tempat untuk berzikir, bersyukur dan memujinya (Al-Hasan, 2005, hal 82). Terdapat juga pengertian lain mengenai Masjid, merupakan tempat ibadah umat islam, Masjid berarti tempat untuk bersujud (Rahmawati, 2014) Masjid Di area dalam masjid tentunya terdapat elemen elemen yang mendukung dari aktivitas di dalamnya, seperti:

- Area Shalat
- Arah Kiblat
- Ruang Wudhu
- Mihrab
- Minaret

2.1.6 Elemen Elemen Dalam Arsitektur Islam

Dikutip dalam Departemen Agama Republik Indoneisa, 1976; Grube, 1978. di dalam arsitektur Islam terdapat beberapa elemen- elemen yang biasanya diterapkan dalam desainnya, yaitu:

- Minaret



Gambar 2.1: Minaret dalam Arsitektur Islam
 Sumber: <https://www.israelandyou.com/minarets>

Minaret merupakan sebuah tower yang ada pada kawasan masjid dan digunakan untuk mengumandangkan adzan. Seperti pada gambar 2.1 di Samping.

- Iwan



Gambar 2.2: Iwan Masjid

Sumber: <http://petaijeruk.blogspot.com/>

Iwan adalah suatu bentuk Geometri yang biasanya digunakan pada bangunan Islamic untuk mencirikan kebudayaan Islam. Seperti pada gambar 2.2 di Samping.

- Geometri, Repetisi dan Elemen elemen Estetika pendukung
Merupakan suatu Elemen seni, bentuk dan juga ukiran yang mencirikan Islam yang biasanya diterapkan pada bangunan bangunan peribadahan. contohnya seperti pada bagambar di bawah:

- Kaligrafi



Gambar 2.3: Dinding Kaligrafi Masjid

Sumber: <http://petaijeruk.blogspot.com/>

Di dalam dunia Islam, Klaigrafi terbilang sebagai hal yang sangat penting di dalam seni Islam, karena memiliki peran penting dalam menginterpretasikan lafadz Allah SWT seperti di dalam Al-Quran. Kaligrafi tersebut juga biasanya diukir atau dipasang di dalam bangunan dan juga luar bangunan. Contohnya seperti pada gambar di Samping. Seperti pada gambar 2.3 di Samping.

- Repetisi



Gambar 2.4: Dinding Roaster Masjid

Sumber: <http://grckharismaperkasa.com/>

Di dalam dunia Islam, Klaigrafi terbilang sebagai hal yang sangat penting di dalam seni Islam, karena memiliki peran penting dalam menginterpretasikan lafadz Allah SWT seperti di dalam Al-Quran. Kaligrafi tersebut juga biasanya diukir atau dipasang di dalam bangunan dan juga luar bangunan. Contohnya seperti pada gambar 2.4 di Samping

2.1.7 Jenis Jenis Islamic Center

Dalam jenisnya, Islamic Center memiliki beberapa jenis yang dibagi berdasarkan fungsi, fasilitas, ukuran dan juga status. Seperti yang dikutip dari Departemen Agama Reepublik Indonesia, 1976. Islamic Center memiliki empat jenis, berikut diantaranya:

- Islamic Center Tingkat Pusat



Gambar 2.5: Jakarta Islamic Centre
Sumber: <https://islamic-center.or.id/>

Memiliki Ruang lingkup Nasional dengan masjid bertaraf negara. Dilengkapi juga dengan pusat penelitian, Museum, Perpustakaan, Pusat pembinaan Budaya, Ruang rapat dan Konfrensi, balai penyuluhan rohani, balai radio dakwah dan sebagainya. Sebagai contoh seperti JIC atau Jakarta Islamic Center seperti pada gambar 1.1 di atas. Kawasan Islamic tersebut merupakan Kawasan Islamic Center yang terbesar dan juga memiliki banyak fungsi khusus yang menunjang kegiatan kegiatan tertentu seperti ibadah, edukasi, Pendidikan, ekonomi dan yang lainnya.

- Islamic Center Tingkat Regional



Gambar 2.6: Islamic Centre Makasar
Sumber: <https://duniamasjid.islamic-center.or.id/>

Memiliki Ruang lingkup Provinsi dengan masjid bertaraf provinsi, yaitu masjid raya. Fasilitas yang tersedia hamper sama dengan tingkat pusat, namun dengan skala yang lebih kecil (Regional). Islamic center Makassar ini merupakan kawasan Islamic bertaraf Provinsi yang memiliki fasilitas hampir sama dengan Islamic center tingkat pusat

- Islamic Center Tingkat Kabupaten/ kota



Gambar 2.7: Masjid Pusdai Bandung
Sumber: <https://www.kubahmadina.com/>

Memiliki Ruang lingkup kabupaten dengan masjid agung. Dilengkapi dengan fasilitas dengan taraf local dengan berorientasi pada operasional pembangunan dakwah secara langsung. Sebagai contoh Islamic center Pusdai, merupakan kawasan Islamic yang memiliki ruang lingkup kota atau kabupaten yang memiliki fasilitas penunjang seperlunya dan tidak sebaanya fasilitas dari Islamic Center tingkat Regional dan juga pusat.

- Islamic Center tingkat Kecamatan



Gambar 2.8: Islamic Center Tebo Jambi
Sumber: <https://jambione.com/>

Memiliki lingkup nasional dengan masjid bertaraf kecamatan yang ditunjang dengan fasilitas seperti balai dakwah, balai Pustaka, balai Kesehatan dan konsultasi mental, kantor dan asrama Ustadz/ Pengasuh. Islamic center tingkat kecamatan ini banyak kita jumpai di beberapa tempat, contohnya seperti Islamic Center Tebo pada gambar 1.4 di atas. Kawasan Islamic Ini biasanya hanya memiliki sedikit fungsi ruang penunjang.

2.2 Program Ruang

2.2.1 Alur Aktivitas

- Alur Kegiatan Di Mesjid

- Bagian Kebersihan & bagian Penitipan barang

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Menitipkan Alas Kaki	Bersih Bersih Masjid	Buang Air Toilet	Wudhu Tempat Wudhu	Sholat Masjid	Mengaji Masjid	Mendengar Kajian Masjid	Pulang
RUANG		Parkiran	Tempat Penitipan							

- DKM

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Menitipkan Alas Kaki	Adzan	Rapat & diskusi	Buang Air Toilet	Wudhu Tempat Wudhu	Sholat Masjid	Mengaji Masjid	Mendengar Kajian Masjid	Pulang
RUANG		Parkiran	Tempat Penitipan	Mihram / Ruang Sound	Ruang Dkm						

- Imam & Penceramah

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Menitipkan Alas Kaki	Buang Air Toilet	Wudhu	Sholat Masjid	Mengaji Masjid	Ceramah & memimpin Shalat	Istirahat	Pulang
RUANG		Parkiran	Tempat Penitipan		Tempat Wudhu			Mihram	Ruang Imam	

- Pengunjung

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Menitipkan Alas Kaki	Buang Air Toilet	Wudhu	Sholat Masjid	Mengaji Masjid	Mendengar Kajian Masjid	Pulang
RUANG		Parkiran	Tempat Penitipan		Tempat Wudhu				

- Alur Kegiatan Di area pengelola

- Pengelola

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Bekerja	Rapat	Menerima Tamu	Istirahat	Buang Air Toilet	Pulang
RUANG		Parkiran	Ruang Pengelola	Ruang Rapat	Ruang Tamu / Penerima			

- Alur Kegiatan Di Minimarket & Restaurant

- Pengelola Restaurant

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Menyimpan barang	Bekerja	Bersih bersih	Buang Air Toilet	Istirahat	Mengecek stok barang	Pulang
RUANG		Parkiran	Ruang pengelola	Dapur	Restaurant & Dapur			Gudang	

- Pengunjung Restaurant

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Pesan makan & makan	Buang air / Cuci tangan	Pulang
RUANG		Parkiran	Resto	Toilet	

- Keamanan

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Menyimpan barang	Bekerja	Buang air	Istirahat	Mengecek Stoo barang	Pulang
RUANG		Parkiran	Ruang Pengelola	Minimarket / area belanja	Toilet		Gudang	

- Pengelola Minimarket

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Berbelanja	Membayar	Pulang
RUANG		Parkiran	Minimarket/ area belanja	Minimarket/ area belanja	

• Alur Kegiatan Di Gedung Pendidikan

- Pengajar

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Menyimpan barang	Mengajar	Istirahat	Buang Air	Pulang
RUANG		Parkiran	Ruang pengelola / Guru	Lab Bahasa & Kelas Baca Tulis	Ruang Pengelola	Toilet	

- Murid

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Belajar	Buang air / Cuci tangan	Pulang
RUANG		Parkiran	Lab Bahasa & Kelas Baca Tulis	Toilet	

• Alur Kegiatan Di Perpustakaan

- Pengelola

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Berjaga	Melakukan Pendataan	Buang Air	Bersih Bersih	Pulang
RUANG		Parkiran	Perpustakaan	Ruang Pengelola	Toilet	Perpustakaan	

- Pengunjung

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Mendaftar	Memilih buku	Membaca	Meminjam Buku	Pulang
RUANG		Parkiran	Perpustakaan (Resepsionis)	Ruang Koleksi	Ruang Baca	Perpustakaan (Resepsionis)	

• Alur Kegiatan Di Museum

- Pengelola Museum

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Bekerja	Berjaga	Istirahat	Buang Air	Pulang
RUANG		Parkiran	Ruang Pengelola	Area Pameran		Toilet	

- Kebersihan

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Bersih Bersih	Istirahat	Buang air	Pulang
RUANG		Parkiran	Museum		Toilet	

- Keamanan

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Berjaga	Berkeliling	Istirahat	Buang Air	Pulang
RUANG		Parkiran	Pos Keamanan / Ruang CCTV	Museum		Toilet	

- Pengunjung

AKTIVITAS	Datang	Parkir	Mendaftar	Melihat pameran	Pulang
RUANG		Parkiran	Museum (Resepsionis)	Ruang Pameran	

2.2.2 Kebutuhan Ruang

• Masjid

RUANG	JUMLAH UNIT	STANDAR UKURAN	KAPASITAS	BESARAN m2	BESARAN KOTOR (+20%)
Area ibadah Pria	1	1,2 x 0,8 = 0,96 / 1 m	4000 Jemaat	4000 m2	4800 m2
Area ibadah Wanita	1	1,2 x 0,8 = 0,96 / 1 m	1000 Jemaat	1000 m2	1200 m2
Tempat Wudhu Pria	1	0,8 x 0,8 = 0,64 m2	50	32 m2	38,4 m2

Tempat Wudhu Wanita	1	$0,8 \times 0,8 = 0,64 \text{ m}^2$	50	32 m ²	38,4 m ²
Toilet Wanita	1	$1,5 \times 1,5 = 2,25 \text{ M}^2$	20	45 m ²	54 m ²
Toilet Pria	1	$1,5 \times 1,5 = 2,25 \text{ M}^2$	20	45 m ²	54 m ²
Ruang Sound System	1	$2,5 \times 3 = 7,5 \text{ m}^2$	1	7,5 m ²	9 m ²
Ruang Perlengkapan / Gudang	1	$5 \times 5 = 25 \text{ m}^2$	1	25 m ²	30 m ²
R. Mihrab	1	$2,5 \times 3 = 7,5 \text{ m}^2$	1	7,5 m ²	9 m ²
Minaret					

Tabel 2.2: Kebutuhan ruang Masjid

Sumber: Data Arsitek Jilid 2 & pedoman Perancnagn masjid

SUMBER

- DATA ARSITEK JILID 2
- PEDOMAN PERANCANGAN MASJID

• Perpustakaan

RUANG		JUMLAH UNIT	STANDAR UKURAN	KAPASITAS	BESARAN	BESARAN KOTOR (+20%)
Perpustakaan	Koleksi & layanan Baca	Ruang Koleksi Ruang Baca Anak Ruang Baca Remaja Ruang Baca Dewasa	45% dari 600 m ²		270 m ²	324 m ²
	Toilet	Toilet Wanita Toilet Pria	$1,5 \times 1,5 = 2,25 \text{ m}^2$	6	9 m ²	10,8 m ²
	Ruang Staff	Ruang Kepala Ruang Administrasi Ruang Pengadaan	25% dari 600 m ²		150 m ²	180 m ²

		Ruang Pengorganisasian				
	Ruang Khusus	Ruang Teknologi Informasi Ruang Komunikasi Ruang Multimedia Ruang Manajemen Ruang Serbaguna	30 % dari 600 m ²		180 m ²	216 m ²

Tabel 2.3: Kebutuhan ruang perpustakaan

Sumber: Data Arsitek jilid 2

SUMBER

- DATA ARSITEK JILID

• Gedung Pendidikan

RUANG	JUMLAH UNIT	STANDAR UKURAN	KAPASITAS	BESARAN	BESARAN KOTOR (+20%)	
Ruang Pelatihan Baca Tulis Al Quran dan Basaha	R. Kelas terbuka	4	1,3 x 1,5 = 1,95 m ² / 2 orang	50	97,5 m ² / 100 m ² x 4 = 400 m ²	480 m ²
	R Studio kaligrafi	1	1,3 x 1,5 = 1,95 m ² / 2 orang	50	97,5 m ² / 100 m ²	120 m ²
	Lab Bahasa	2	1,3 x 1,5 = 1,95 m ² / 2 orang	50	97,5 m ² / 100 m ² X 2 = 200 M ²	240 m ²
	R. Pengajar	1	1,5 x 1,6 = 2,5 m ² / orang	6	15 m ²	18 m ²
	Toilet	6	1,5 x 1,5 = 2,25 M ²	6	13,6 m ²	16,2 m ²

Tabel 2.4: Kebutuhan ruang Gedung pendidikan

Sumber: Data arsitek jili 2

- **Minimarket & resto**

FUNGSI & AKTVITAS		JUMLAH UNIT	STANDAR UKURAN	KAPASITAS	BESARAN	BESARAN KOTOR (+20%)
RESTO	area makan	1	1,25 x 1,8 = 2,25 m ² / 4 orang	100 orang	56 m ²	66,2 m ²
	dapur	1	30 – 50 m ²		50 m ²	60 m ²
	toilet	6	1,5 x 1,5 = 2,25 m ²	6	13,5 m ²	16 m ²
	area cuci tangan	6	0,5 x 0,6 = 0,3 m ²	6	1,8 m ²	2 m ²
	ruang pengelola	2	1,5 x 1,6 = 2,5 m ² / orang	5	25 m ²	30 m ²
	gudang penyimpanan barang	1	0,5 x 1 = 0,5 m ² (Ukuran Rak)	20	10 m ²	12 m ²
MINIMARKET	area belanja	1	Asumsi		72 m ²	72 m ²
	gudang penyimpanan barang	1	0,5 x 1 = 0,5 m ² (Ukuran Rak)	20	10 m ²	12 m ²
	ruang pengelola	2	1,5 x 1,6 = 2,5 m ² / orang	2	10 m ²	12 m ²
	toilet pengelola	2	1,5 x 1,5 = 2,25 m ²	2	5 m ²	6 m ²

tabel 2.5: Kebutuhan ruang minimarket
Sumber: Data arsitek jilid 2

- **Perpustakaan**

RUANG	JUMLAH UNIT	STANDAR UKURAN	KAPASITAS	BESARAN	BESARAN KOTOR (+20%)
Ruang Kepala Badan Manajemen	1	49 m ²	1	49 m ²	49 m ²
Ruang Wakil Kepala badan Manajemen	1	35 m ²	1	35 m ²	35 m ²
Divisi Takmir Masjid	1	1,5 x 1,6 = 2,5 m ² / orang	6	15 m ²	18 m ²
Divisi Pengkajian dan Pendidikan	1	1,5 x 1,6 = 2,5 m ² / orang	4	10 m ²	12 m ²
Divisi Sosial Budaya	1	1,5 x 1,6 = 2,5 m ² / orang	6	15 m ²	18 m ²
Divisi Informasi dan Komunikasi	1	1,5 x 1,6 = 2,5 m ² / orang	6	15 m ²	18 m ²
Divisi Pengembangan Ekonomi	1	1,5 x 1,6 = 2,5 m ² / orang	6	15 m ²	18 m ²
Ruang Rapat	1	1,5 x 1,6 = 2,5 m ² / orang	20	50 m ²	60 m ²
Toilet	6	1,5 x 1,5 = 2,25 m ²	6	13,6 m ²	16,2 m ²
Ruang DKM	1	1,5 x 1,6 = 2,5 m ² / orang	10	25 m ²	30 m ²
Ruang Keamanan & CCTV	1	3x 3 = 9 m ²	3	9 m ²	10 m ²
Ruang Kebersihan	1	2x 2 m = 4 m ²	1	4m ²	4,2 m ²

Tabel 2.6: Kebutuhan ruang Perpustakaan

Sumber: Pribadi

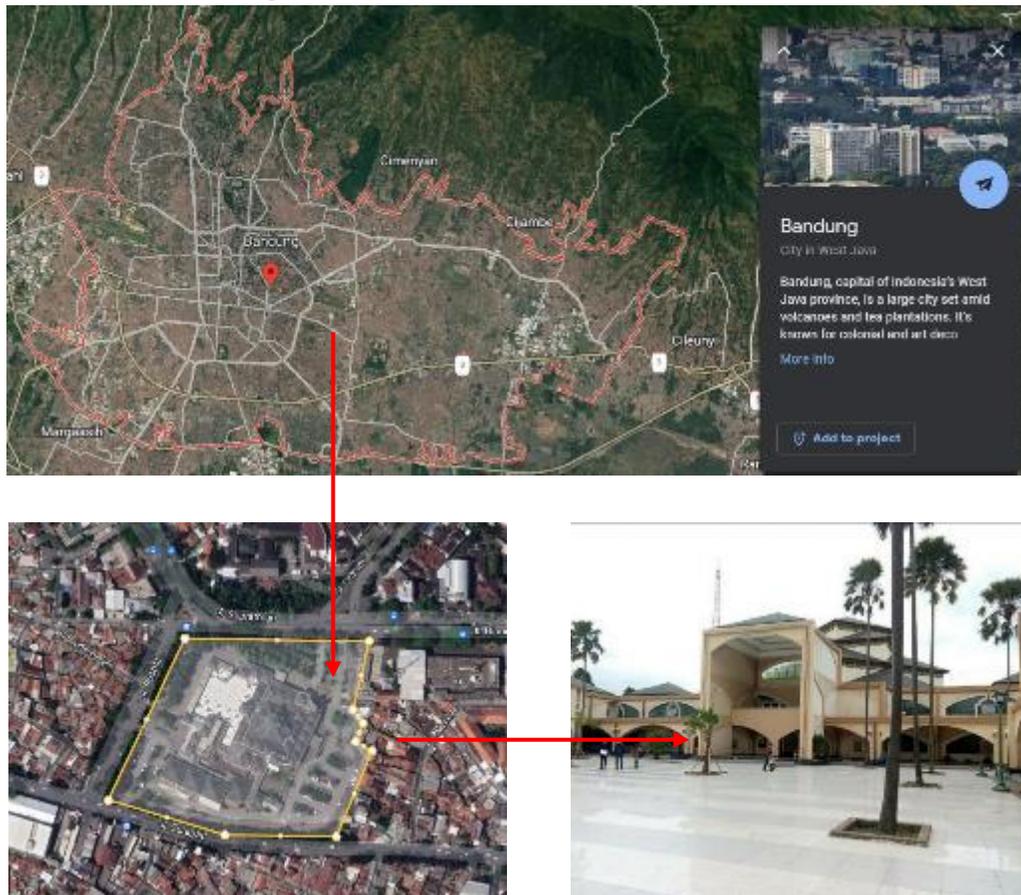
SUMBER

- DOC PENGELOLA JAKARTA ISLAMIC CENTER
- DATA ARSITEK JILID

2.3 Studi Banding

Studi banding merupakan kegiatan mengumpulkan data melalui survei proyek serupa. Yang kemudian data dari hasil survei akan dikumpulkan dan dibandingkan mengenai standar dan juga penerapan konsep serta fasilitas yang ada yang kemudian hasil dari data studi banding tersebut akan digunakan untuk kebutuhan perancangan. Berikut merupakan tempat tempat yang dilakukan survei. Berikut diantaranya:

2.3.1 PUSDAI Bandung



Gambar 2.9: Lokasi Pusdai
Sumber: Google earth & pribadi

- **Lokasi**

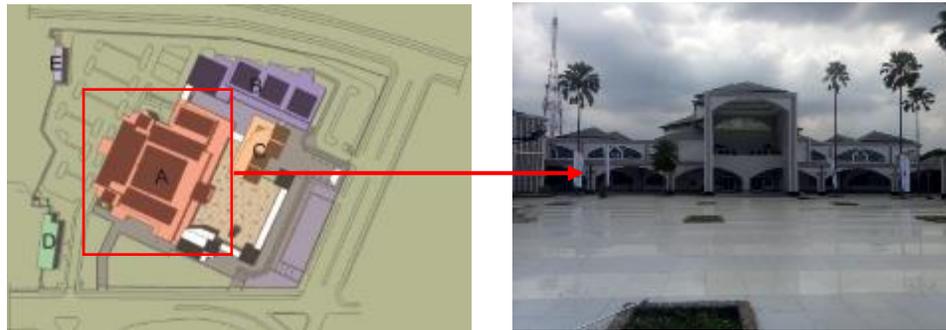
Lokasi masjid Pusdai ini beralatkan di Jl. Diponegoro No.63, Cihaur Geulis, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40122 sangat strategis dan mudah ditemukan karena terletak di tengah kota Bandung, berdekatan dengan gedung sate, sehingga mudah untuk digapai oleh para pengunjung karena banyak dilalui oleh kendaraan umum seperti angkot dan juga bis. Masjid Pusdai menjadi bukti akulturasi budaya yang mampu menghadirkan tempat ibadah khususnya umat islam yang penuh estetika. Masjid yang dirancang khusus oleh guru besar arsitektur ITB (Institut Teknologi Bandung) Slamet Wirasonjaya ini mencerminkan revitalisasi bangunan modern yang tetap mempertahankan unsur local.

- **Sejarah**

Pembangunan Masjid Pusdai Bandung diawali dari ide pada saat pemerintahan gubernur Jawa Barat H. Aang Kunaefi pada tahun 1977-1978. Namun proses pembangunan masjid ini baru dimulai sejak tahun 1991 dan selesai semua tahap pembangunannya di tahun 1998. Sebelum pembangunan dimulai, beberapa ulama, cendekiawan, pakar agama, maupun pejabat dari berbagai organisasi berkumpul. Maksud dari berkumpul disini adalah untuk mendiskusikan tentang dibutuhkannya sebuah pusat dakwah Islam. Tujuan dibentuknya pusat dakwah adalah sebagai wadah yang bisa menampung segala syiar dan kegiatan islam di Jawa Barat. Hingga akhirnya muncul kesepakatan dari hasil musyawarah tersebut dengan mendirikan Pusat Studi dan Dakwak Islam (Pusdai) yang salah satunya berupa bangunan masjid.

- **Fasilitas Utama**

- Peribadahan (Masjid)



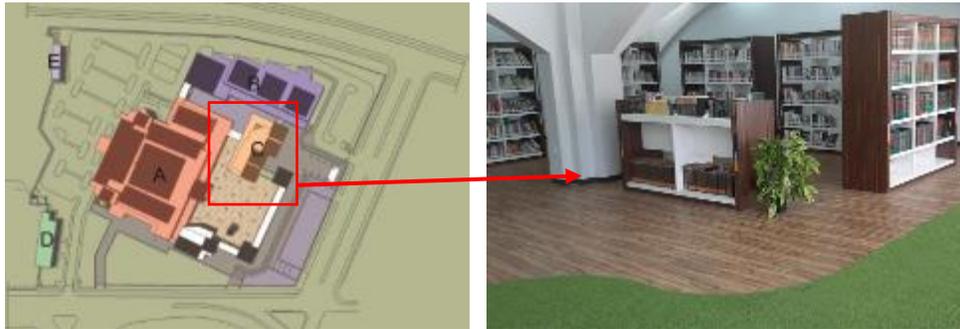
Gambar 2.1.1: masjid Pusdai
Sumber:Data Pusdai & Pribadi

Pusdai Bandung ini dibangun di lahan seluas 4,5 Hektar dengan total luas bangunan yang terbangun sekitar 4870 m². Pada bangunan masjid ini terdapat 2 lantai yang lantai pertamanya digunakan memiliki beberapa fungsi utama yang menunjang yaitu ruang wudhu pria dan Wanita, ruang sholat. Dan lantai keduanya merupakan lantai Mezzanine yang berfungsi sebagai tambahan area shalat juga. Masjid ini dapat menampung sekitar 4600 Jemaat. Area masjid ini juga biasa digunakan untuk aktivitas aktivitas kegiatan berbagai agamis seperti Dakwah, Tempat pembelajaran baca tulis Al Quran dan juga banyak lagi.

- Pendidikan

Pendidikan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan belajar mengajar atau fasilitas fasilitas yang disediakan sebagai kebutuhan Edukasi. Beiktu diantaranya:

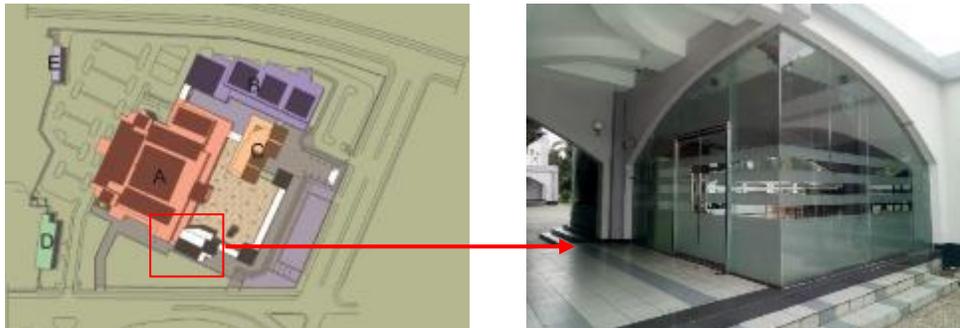
- Perpustakaan



Gambar 2.1.2: perpustakaan Pusdai
Sumber:Data Pusdai & Google

Perpustakaan ini masih terletak dan juga terhubung dengan area bangunan masjid. Ruang perpustakaan ini terbuka untuk masyarakat umum dan perpustakaan ini juga sudah banyak difasilitasi dengan buku buku di bidang agama dan juga diluar bidang agama

- Ruang Pelatihan Baca tulis Al Quran



Gambar 2.1.3: R. pelatihan Pusdai
Sumber: data pusdai & Pribadi

- **Perekonomian**

Terdapat juga ruang ruang yang dikhususkan sebagai tempat untuk memnunjang Perekonomian yang kemudian dana dana tersebut akan disalurkan Sebagai infaq. Berikut diantaranya:

- Gedung Pelatihan Haji



Gambar 2.1.4: Gd pelatihan haji
Sumber: Pribadi

Bangunan Pelatihan Haji ini merupakan bangunan yang difungsikan untuk pelatihan dan juga bimbingan bagi orang-orang yang ingin berangkat haji. Gedung ini berlokasi di area pintu masuk pusdai.

- Ruang Serbaguna



Gambar 2.1.5: R serbaguna
Sumber: Pribadi & google

Ruang Serbaguna ini merupakan ruang yang dikhususkan untuk menampung banyak kegiatan Pusdai, diantaranya seperti, seminar, kajian, ceramah maupun acara-acara lainnya. Ruang ini juga biasa disewa sewakan kepada orang-orang untuk kegiatan-acara-acara lainnya seperti pernikahan.

- Aula Serbaguna



Gambar 2.1.6: R serbaguna
Sumber: Pribadi

Sama halnya dengan Ruang serbaguna, namun aula serbaguna ini merupakan ruang terbuka yang memiliki fungsi untuk menunjang aktivitas-aktivitas masjid juga. Dan aula ini juga biasa disewakan untuk acara-acara tertentu.

- **Fasilitas Pendukung**

- **Parkir**



Gambar 2.1.7: parkir
Sumber: Pribadi

Parkir Mobil dan juga motor ini terdapat di samping masjid, kapasitas parkir motor juga memiliki jumlah yang cukup besar, sehingga dapat menampung banyak pengunjung ataupun jemaat.

- **Kantor Pengelola**



Gambar 2.1.8: R pengelola
Sumber: Google

Kantor pengelola ini berada di area kawasan masjid, memiliki jalur masuk dekat dengan jalur masuk ke masjid. Area kantor pada bangunan pusdai ini memiliki beberapa fasilitas yang menunjang beberapa kegiatan pengelola seperti ruang kerja, ruang rapat, ruang berkas.

- **Plaza Outdoor**



Gambar 2.1.9: Palza
Sumber: Pribadi

Plaza ini merupakan ruang terbuka yang sangat luas yang biasa digunakan untuk menampung kegiatan agamis maupun kegiatan diluar agamis. Aula ini juga sesekali difungsikan sebagai area tambahan shalat jika jemaat memiliki jumlah diluar kapasitas masjid.

- **Taman Pusdai**



Gambar 2.2.1: Taman Mini
Sumber: Pribadi

Taman Pusdai ini berada di sisi lain area masjid atau berada di samping Jl. Surapati. Taman ini dibuat untuk memfasilitasi kegiatan masyarakat seperti duduk duduk, bersantai dan yang lainnya.

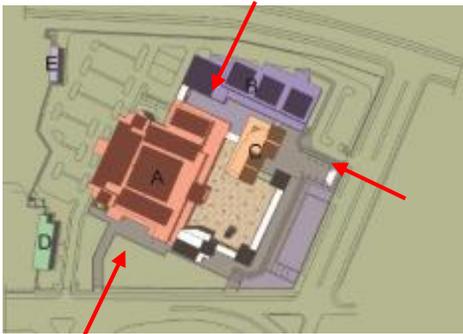
- **Tempat wudhu dan Toilet**



Gambar 2.2.2: Tempat Wudhu
Sumber: Pribadi

Untuk tempat Wudhu pada Masjid ini memiliki area wudhu dan juga toilet yang cukup luas, Ruang Wudhu dan area sholat juga langsung terhubung sehingga memudahkan jemaat melakukan kegiatan ibadah.

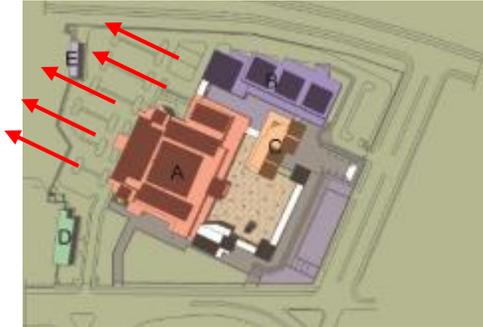
• **Sirkulasi**



Gambar 2.2.3: Peta Pusdai
Sumber: Pribadi

Sirkulasi pada area pusdai ini memiliki sirkulasi terpecah, hal tersebut dikarenakan pada kawasan pusdai ini memiliki tata letak bangunan yang tersebar.

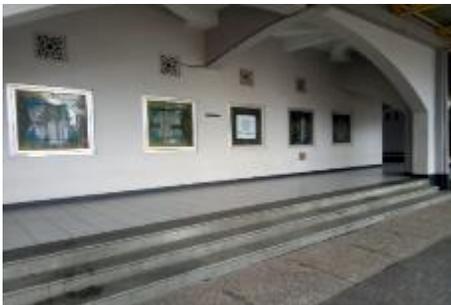
- **Orientasi**



Gambar 2.2.4: Peta Pusdai
Sumber: Pribadi

Untuk orientasi Masjid ini memiliki Orientasi kearah Barat laut, yang kemudian diikuti juga oleh seluruh bangunan lainnya.

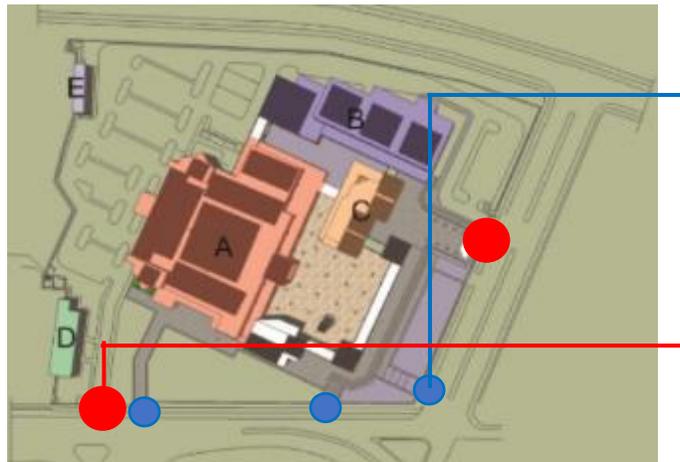
- **Hierarki**



Gambar 2.2.5: Pusdai
Sumber: Pribadi

Untuk Hierarki pada masjid ini berbeda dari masjid masjid sebelumnya. Jika masjid sebelumnya menggunakan Tingkatan lantai untuk memperlihatkan derajat kepentingan ruang, maka, masjid ini memiliki letak lantai yang sama dan hanya menggunakan tingkat ketinggian lantai saja untuk menunjukkan Hierarkinya.

- **Entrance**



Gambar 2.2.6: Pintu masuk Islamic center
Sumber: Pribadi

Pusdai ini memiliki masing masing 1 pintu masuk untuk kendaraan dan satu pintu keluar yang berbentuk gardu melengkung. Terdapat 3 pintu masuk untuk penajaln kaki atau jemaat yang tidak membawa kendaraan pribadi, yaitu juga 2 pintu masuk yang berada di jalan Diponegoro dan satu pintu masuk di jalan Supratman. Namun saat ini hanya satu

pintu masuk saja yang digunakan yaitu gerbang masuk kendaraan yang berada di jalan diponegoro. Satu gerbang tersebut digunakan untuk keluar masuk kendaraan dan juga keluar masuk pejalan kaki.

- **Konsep Façade**



Gambar 2.2.7: Plaza Pusdai
Sumber: Pribadi

Gaya arsitektur Pada Pusdai ini merupakan gaya Eklektisisme atau gaya arsitektur campuran yang mencampurkan gaya Spanyol dan juga Jawa. Arsitektur Spanyol diimplementasikan dengan bentuk lengkungan pada area façade. Dan untuk arsitektur Jawa Diimplementasikan dengan penataan kolom kolom serta penggunaan atap masjid seperti atap joglo.

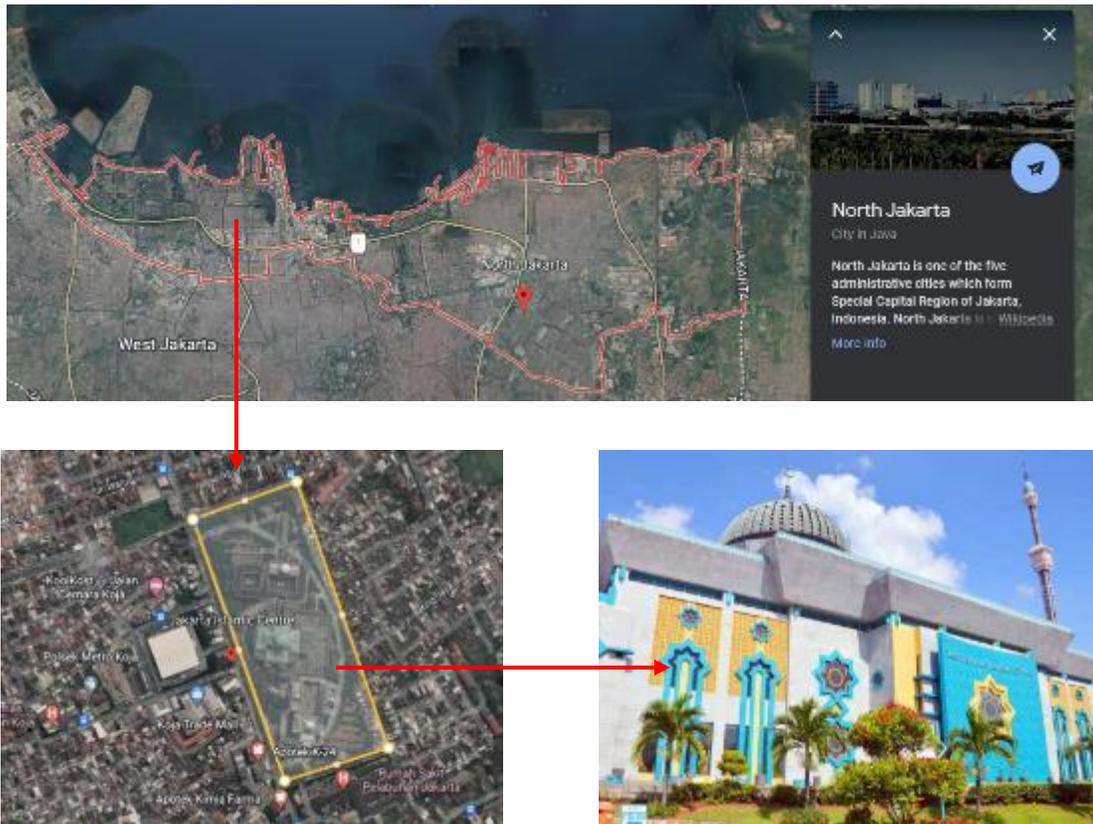
- **Konsep Interior**



Gambar 2.2.8: Interior pusdai
Sumber: Pribadi

Untuk bagian Interior pada masjid pusdai ini memiliki bentuk dominan bergaya arsitektur jawa, dengan penggunaan material material kayu pada area atap dan juga area dinding, dengan bentuk bagian atap bangunan masjid ini juga memiliki bentuk susunan bertumpuk 3 yang mencirikhaskan bangunan Joglo. Selain itu bangunan ini juga memiliki konsep yang sama dengan masjid masjid sebelumnya yakni penerapan konsep monumental atau kemegahan dengan bentang lebar dan jarakdari lantai ke atap yang sanagtinggi.

2.3.2 Jakarta Islamic Center



Gambar 2.2.9: Lokasi JIC
Sumber: Pribadi & Google Earth (05-04-2022)

- **Lokasi**

Jakarta Islamic Center berada di kawasan Perkotaan tepatnya di Jl. Kramat Jaya Raya No.1, Tugu Utara, Kec. Koja, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14260 Seperti pada gambar 1.1 di atas. Dengan lokasi tersebut Jakarta Islamic Center sangat mudah untuk diakses oleh masyarakat sekitar, hal tersebut dikarenakan Jakarta Islamic Center ini berada dikawasan yang strategis kerana berada diantara jalan raya besar dan juga banyak dilewati oleh kendaraan umum.

- **Fasilitas Utama**

Pada kawasan Jakarta Islamic Center ini Terdapat 3 gedung yang masing masingnya memiliki fungsi tersendiri. Berikut merupakan fasilitas Utama dari Jakarta Islamic Center:

- Peribadahan



Gambar 2.3.1: Masjid Jakarta Islamic Centre
Sumber: <https://islamic-center.or.id/> & Pribadi

Peribadahan ini di Implementasikan dalam bentuk Masjid yang dibangun di atas lahan dengan luas sekitar 10,9 Hektar. Masjid ini berada di tengah lahan dan diapit oleh dua bangunan lainnya. Masjid besar yang memiliki luas 16.627 m² ini dapat menampung hingga 21.000- 40.000 Jemaat, Masjid ini juga memiliki jumlah 2 lantai ditambah Mezanine. Masjid ini memiliki Menara setinggi 114 m (yang mengandung arti surah dalam Al- Qur'an).



Gambar 2.3.2: Denah Masjid
Sumber: Pribadi

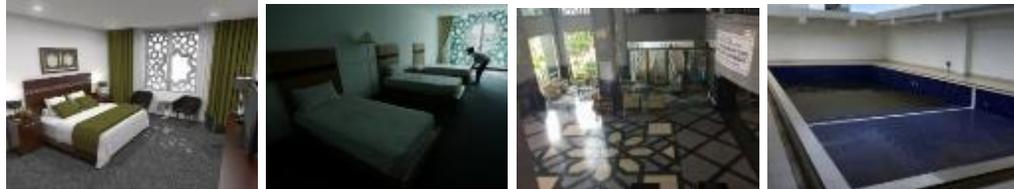
- Lantai 1, pada area masjid ini digunakan sebagai area penunjang seperti ruang pengelola, ruang penerima tamu dan juga area service lainnya.
- Lantai 2, pada masjid ini digunakan sebagai area kebutuhan peribadahan utama, ruang tamu VIP dan juga ruang DKM.
- Lantai 3 (Mezanine), digunakan sebagai ruang shalat Muslimah dan juga ruang DKM.

- Perekonomian



Gambar 2.3.3: Wisma JIC
Sumber: Pribadi

Untuk Bidang perekonomian Jakarta Islamic Center ini diimplementasikan dalam bentuk Penginapan atau Hotel. Hotel ini memiliki konsep Syariah yang dibalut dengan Bangunan Bergaya Arsitektur Islam serta menerapkan system Syariah. Hotel ini memiliki jumlah 11 lantai dengan jumlah kamar 153 kamar dengan biaya rata rata dipatok mulai dari 270rb hingga 300rb. Dengan fasilitas diantaranya seperti Kolam renang dan juga ruang makan.



Gambar 2.3.4: Interior Wisma JIC
Sumber: Pribadi

- **Fasilitas Pendukung**

Selain fasilitas fasilitas Utama terdapat juga beberapa fasilitas penunjang lainnya yang berada diakwasan Islamic center ini, berikut diantaranya:

- Ruang Pengelola



Gambar 2.3.5: R. Pengelola JIC
Sumber: Pribadi

Ruang pengelola ini berada di lantai bawah Masjid, terdapat juga banyak ruang yang dikhususkan untuk para pengelola diantaranya seperti ruang rapat, service dan juga ruang kerja.

- Ruang Radio



Gambar 2.3.6: R Radio JIC
Sumber: Pribadi

Ruang Penyiaran Radio, ini digunakan untuk penyiaran radio di kota jakarta yang dilakukan rutin disetiap hari, yang juga diurus oleh pengelola dari Masjid.

- Perpustakaan



Gambar 2.3.7: Perpustakaan JIC
Sumber: Pribadi

Perpustakaan ini berada di Gedung kebudayaan, dan dibuka untuk santri serta masyarakat umum disana.

- Plaza Outdoor



Gambar 2.3.8: Plaza JIC
Sumber: Pribadi

Plaza Outdoor atau Taman ini, biasa digunakan oleh masyarakat untuk bersantai dan juga bertamasya Bersama keluarga, tidak jarang juga plaza ini digunakan untuk acara-acara tertentu.

- Toilet & tempat Wudhu



Gambar 2.3.9: R Wudhu JIC
Sumber: Pribadi

Tempat wudhu dan juga toilet ini berada pada lantai 2 berdekatan dengan area shalat agar pengunjung lebih mudah dalam melakukan kegiatan ibadah. Tempat wudhu dan juga toilet pada masjid ini memiliki kapasitas yang sangat banyak sehingga dapat digunakan oleh masyarakat banyak

- Parkir



Gambar 2.4.1: Parkir JIC
Sumber: Pribadi

Masing-masing pada Area parkir mobil dan juga motor ini terdapat di 3 lokasi yang berbeda. Yaitu kebutuhan parkir untuk menuju masjid, Hotel dan juga Gedung budaya.

- **Sirkulasi**



Gambar 2.4.2: Lorong & plaza JIC
Sumber: Pribadi

Untuk sirkulasi pada kawasan ini memiliki konsep sirkulasi terpecah namun sangat mudah untuk dicapai, karena masing masing kawasan memiliki Entrance dan juga Jalurnya tersendiri menuju bangunan. Meskipun tiap bangunan pada kawasan ini terpisah akan tetapi terdapat Lorong atau koridor terbuka yang ditutupi dengan atap seperti pada gambar di atas yang bertujuan untuk mempermudah sirkulasi antar bangunan.

- **Orientasi**



Gambar 2.4.3: siteplan JIC
Sumber: Pribadi

Untuk Orientasi pada Masjid Jakarta Islmic Center ini tentunya mengarah kearah Kiblat atau lebih tepatnya ke arah barat laut. Dan kedua bangunan lainnya juga sengaja dibuat memiliki orientasi yang sama dengan masjid agar serasi dan memiliki orientasi yang sama yakni ke arah Kaa’bah.

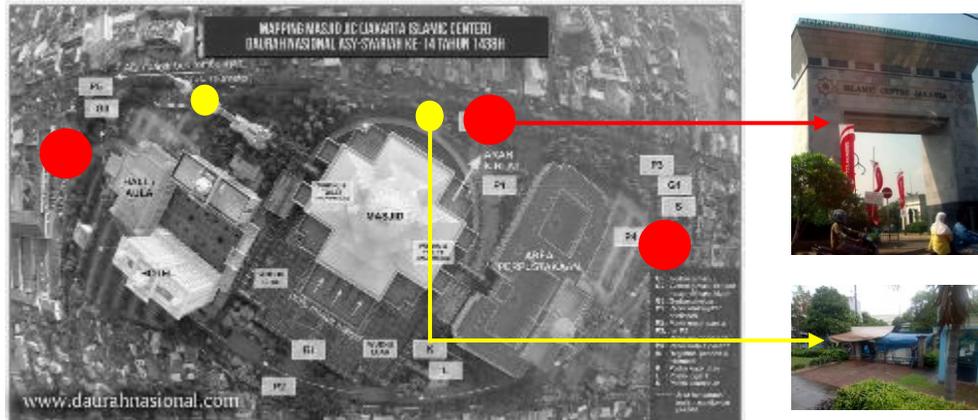
- **Hierarki**

Hierarki pada kawasan Islamic Center ini disusun berdasarkan derajat kepentingan ruang. Hal tersebut dilakukan agar aktivitas tidak saling mengganggu satu sama lain, diantaranya seperti:

- Masjid

Untuk area masjid lantai atas digunakan seluruhnya untuk area ibadah dan lantai bawah digunakan untuk area service dan pengelola, hal ini dilakukan agar kegiatan ibadah dapat lebih khusus dan juga tidak terganggu oleh aktivitas yang lainnya.

- Entrance



Gambar 2.4.4: Pintu masuk JIC
Sumber: Pribadi

Untuk Entrance pada kawasan Islamic Center ini dibuat 3 gerbang utama yang dari masing masing gerbang menghubungkan ke tiap bangunan yang berbeda beda, seperti Gerbang masuk untuk menuju Masjid, Hotel dan juga Gedung Budaya. Dan juga 2 Gerbang Penunjang yang terletak di dua sisi yakni menuju Hotel dan juga masjid, dua gerbang ini hanya digunakan atau dibuka pada acara acara tertentu yang melibatkan banyak orang maupun jemaat.

- Konsep façade



Gambar 2.4.5: Masjid JIC
Sumber: Pribadi

Konsep façade bangunan pada Jakarta Islamic Center ini mengusung konsep campuran antara gaya arsitektur Turki dan juga timur tengah dengan mengusung tema keperkasaan, kemegahan dan juga keindahan. Dengan penerapan unsur dari segi 8 yang berbentuk seperti bintang yang memiliki makna Kejayaan untuk Umat

Islam diterapkan pada elemen elemen facade Masjid. Dengan perpaduan Penggunaan warna abu abu, kuning dan juga biru membuat façade bangunan masjid ini menjadi lebih menarik.



Gambar 2.4.6: Wisma JIC
Sumber: Pribadi

Dan untuk Gedung budaya dan juga Hotel pada Islamic center ini memiliki konsep façade yang sama, yakni tidak terlepas dari penggunaan segi 8 berbentuk bintang yang menghiasi façade dengan perpaduan Roaster pada sekeliling bangunan. Namun penggunaan pada kedua bangunan ini hanya menggunakan perpaduan warna Putih dan juga hijau, namun tetap terkesan menarik.

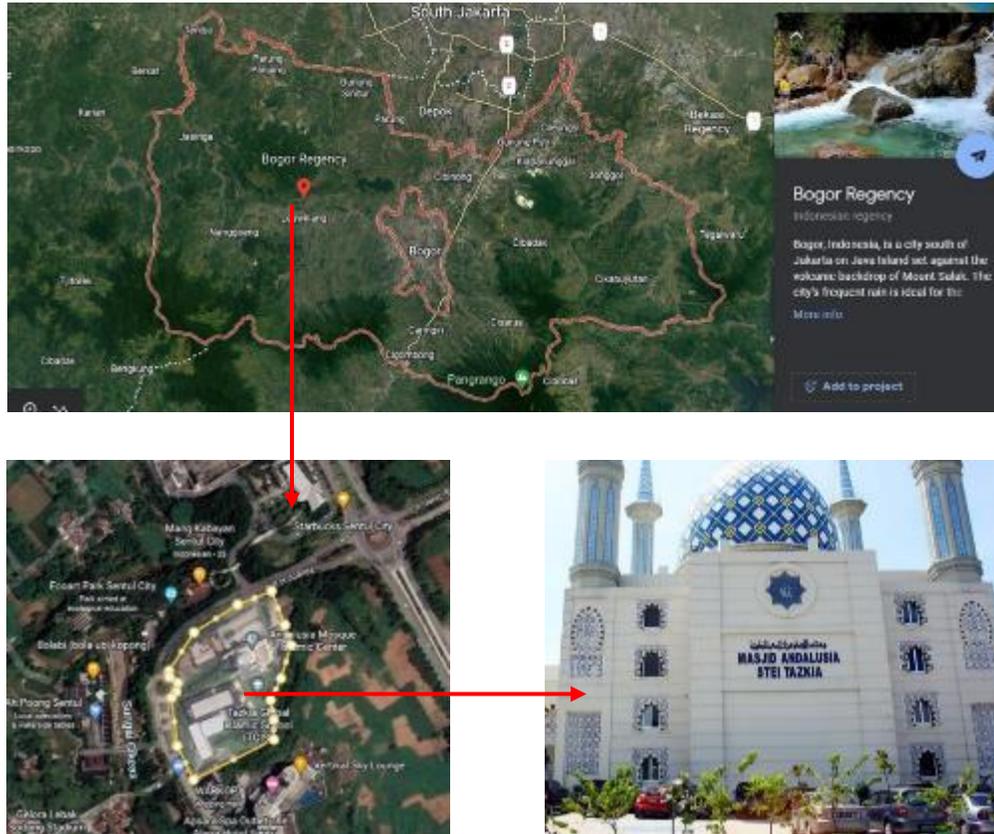
- **Konsep Interior**



Gambar 2.4.7: Inteiror JIC
Sumber: Pribadi

Untuk konsep interior bangunan pada masjid ini menekankan konsep bangunan yang Megah dan juga Perkasa dengan cara membuat bentang yang sangat lebar serta ketinggian lantai menuju atap yang sangat tinggi. Pada bagian atap juga menggunakan system Space Truss dengan hiasan kipas kipas sebagai lampu penerangan sehingga terkesan menjadi indah

2.3.3 Andalusia Bogor



Gambar 2.4.8: Lokasi masjid Andalusia
Sumber: Pribadi

- Lokasi

Andalusia Islamic Center ini berlokasi di Jl. Ir H Juanda No.78, Citaringgul, Kec. Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810. Lokasi ini berada di kabupaten bogor lebih tepatnya di area kawasan yang jauh dari perkotaan, sehingga aksesibilitas menuju lokasi ini sulit, karena tidak dilalui oleh kendaraan Umum, jadi hanya bisa diakses menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan berbayar Online.

• Fasilitas Utama

Samahalnya dengan Jakarta Islamic Center Pada Andalusia Islamic Center ini terdapat 3 Gedung yang memiliki fungsi yang berbeda beda, Berikut diantaranya:

- Peribadahan



Gambar 2.4.9: Peta & masjid Andalusia
Sumber: Pribadi

Bangunan Masjid ini memiliki jumlah 3 lantai yang lantai pertama difungsikan sebagai sebagai area pengelola, toilet, service dan juga ruang serbaguna. Dan untuk lantai 2 digunakan sebagai area peribadahan Utama, dan yang terakhir adalah lantai mezzanine yang difungsikan sebagai tempat shalat tambahan untuk para Jemaat. Masjid ini memiliki luas bangunan 1.250 m yang dibangun di atas tanah seluas 1 Hektar. Masjid ini dapat Menampung sekitar 2500 Jemaat.

- Perekonomian (Gedung Quranic & Bussines Center)



Gambar 2.5.1: Peta & gedung ekonomi masjid Andalusia
Sumber: Pribadi

Bangunan ini memiliki jumlah 2 lantai yang masing masing lantainya memiliki fungsi tersendiri. Untuk lantai pertama digunakan sebagai fasilitas yang berguna untuk menunjang perekonomian seperti, Tempat Perbelanjaan, dan Café. Dan untuk lantai 2 digunakan sebagai area pengelola dan juga Perpustakaan.



Gambar 2.5.2: Area perbelanjaan & Perpustakaan Andalusia bogor
Sumber: Pribadi

- Pendidikan



Gambar 2.5.3: Institut Tazqia
Sumber: Pribadi

Dan yang terakhir adalah Kampus Tazkia, Kampus yang memiliki jumlah 4 lantai ini memiliki beberapa fasilitas diantaranya ruang kelas, ruang praktik dan juga ruang ruang kebutuhan kampus lainnya. kampus ini memiliki 2 cabang lainnya di kawasan bogor lainnya seperti Puncak Cilember dan juga kawasan Pramaga. Kampus ini memiliki beberapa jurusan dibidang ekonomi. Yang tetuntunya

- **Fasilitas Pendukung**



Gambar 2.5.4: Parkir masjid Andalusia
Sumber: Pribadi

Parkir kendaraan ini berada persis di depan bangunan Masjid sehingga memudahkan para pengunjung yang dayang untuk mengakses bangunan yang diinginkan.



Gambar 2.5.2: Aula Masjid Andalusia
Sumber: Pribadi

Aula sebguna ini terletak di bawah tempat ibadah atau lantai 1, aula ini biasa digunakan sebagai seminar, kajian rapat bahkan bisa disewakan untuk acara acara tertentu seperti pernikahan.



Gambar 2.5.3: Tempat Wudhu
Sumber: Pribadi

Untuk toilet dan juga tempat wudhu ini juga berada pada lantai 2, masing masing satu dari perempuan dan laki laki. Fasilitas kamar mandi dan juga Toilet pada masjid ini juga cukup mumpuni untuk dipakai oleh banyak orang.

- **Sirkulasi**



Gambar 2.5.4: Peta Andalusia Bogor
Sumber: Pribadi

Untuk Sirkulasi pada kawasan Islamic Center ini memiliki jenis sirkulasi yang mengalir atau searah seperti:

Parkir > Bussines Center > Masjid > Kampus

Pemisahan jalur untuk Ikhwan dan juga Akhwat sangat baik, dengan penerapan pintu masuk masjid yang berbeda hingga pembatas menuju ruang shalat

- **Orientasi**



Gambar 2.5.5: Site Andalusia Islamic center
Sumber: Google Earth

Orientasi pada kawasan Islamic center ini memiliki Orientasi atau arah bangunan ke arah Barat mengikuti dari Kiblat yang sudah ada, dan juga diikuti oleh bangunan yang lainnya seperti kampus dan juga Gedung Bisnis. Segingga terlihat lebih serasi.

- **Hierarki**



Gambar 2.5.6: Pintu masuk Islamic center
Sumber: Pribadi

Sama halnya dengan Jakarta Islamic Center, Konsep Hierarki pada bangunan ini yaitu menempatkan bangunan yang lebih penting di bagian atas, seperti Area Shalat yang dilatekkan pada lantai 2 sehingga Jemaat dapat Shalat dengan lebih Khusus.

- **Entrance**



Gambar 2.5.7: Pintu masuk Islamic center
Sumber: Pribadi

Kawasan Islamic Center ini memiliki satu pintu masuk dan juga satu pintu keluar yang saling berdekatan. Sehingga memudahkan pengunjung untuk keluar maupun masuk ke kawasan ini. Dan masing masing dari pintu masuk serta keluar dijaga oleh keamanan.

- **Konsep Façade**



Gambar 2.5.8: masjid Andalusia
Sumber: Pribadi

Façade masjid Andalusia ini memiliki dominasi berwarna putih dengan campuran warna biru pada bagian kubah serta minaret. Gaya façade bangunan masjid ini mengikuti gaya arsitektur spayol yang diaplikasikan dalam bentuk lengkungan masjid dan juga penggunaan corak,



Gambar 2.5.9: Institut Tazkia
Sumber: Pribadi

Berbeda dengan Masjid, Kampus ini memiliki façade bergaya modern yang simple dan dapat dilihat pada bagian luarnya menggunakan campuran warna kuning, biru dan juga crem. Namun pada gerbang masuk kampus ini diterapkan lengkungan seperti pada arsitektur Islamic.

- **Konsep Interiror**

Sama halnya dengan façade bagian depan, bagian dalam juga dibuat dengan mengikuti gaya arsitektur Spanyol pada bagian lengkung. Ruangannya ini juga terkesan megah dikarenakan memiliki ukuran yang sangat tinggi dari lantai ke atap serta membentang luas. Yang unik pada bagian dalam masjid ini adalah bagian kubah. Kubah bagian dalam ini dilukis dengan kaligrafi sehingga tampak tekrkesan lebih menarik.



Gambar 2.6.1: Interior masjid Andalusia
Sumber: Pribadi

2.4 Kesimpulan

Dari hasil survei langsung dan juga wawancara dari tugas Studi banding Islamic center ini. Semuluruh Islamic Center memiliki alasan dan juga tujuan dalam pembangunannya. Ketiga Islamic Center ini memiliki tujuan yang sama. terdapat juga beberapa kesamaan fasilitas yang Terdapat dalam Islamic Center ini dan beberapa fasilitas Utama tersebut yang Dijadikan Standar dalam berdirinya Islamic Center, seperti:

- Peribadahan
- Pendidikan
- Perekonomian

Namun yang membedakan dari ketiga Islamic Center ini adalah cara Mengimplementasikan poin poin tersebut. Contohnya seperti Bidang pendidikan, ada yang diwujudkan dalam bentuk Pesantren, Kampus ataupun Tempat Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran. Cara pengimplementasiannya tersebut diputuskan dari pertimbangan situasi dan juga lokasi.